

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan harus memiliki strategi khusus guna mengantisipasi adanya persaingan antar perusahaan. Strategi yang dapat digunakan perusahaan dalam menghadapi persaingan diantaranya, produk berkualitas dan harga yang bersaing. Kedua hal tersebut memegang peranan yang sangat penting agar dapat unggul dalam persaingan. Produk dengan kualitas yang baik akan selalu dicari oleh konsumen sedangkan harga yang rendah juga penting dalam memenangkan persaingan. Sejalan dengan berkembangnya teknologi khususnya dibidang manufaktur menuntut perusahaan untuk dapat melakukan perhitungan akurat atau data biaya perusahaan dengan lebih akurat. Perusahaan harus menggunakan perhitungan yang akurat agar nantinya didapatkan biaya yang efisien sehingga harganya menjadi lebih rendah.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dari bahan mentah menjadi barang jadi. Banyak sekali industri dalam negeri yang memproduksi produk dalam skala kecil dan tidak sedikit dari pelaku usaha tersebut menggunakan perhitungan akurat yang masih konvensional. Penggunaan metode konvensional ini sebenarnya tidak menimbulkan masalah yang signifikan namun dikhawatirkan perhitungannya tidak akurat karena perhitungan dengan metode konvensional hanya membebankan biaya sumber daya pada 1 (satu) *cost driver* saja dimana biaya yang dikonsumsi oleh perusahaan tidak dapat terperinci dengan jelas.

Perhitungan metode konvensional ini perlu adanya perbaikan dengan perhitungan yang lebih akurat yakni dengan menggunakan perhitungan akurat berdasarkan aktivitasnya atau yang disebut dengan *Activity-based costing system*. Rudianto (2013:160) menyatakan bahwa *Activity-based costing system* (ABC) adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas. Dasar pemikiran pendekatan penentuan biaya ini adalah bahwa produk atau jasa perusahaan

dilakukan oleh aktivitas, dan aktivitas yang dilakukan tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya. Sumber daya dibebankan ke aktivitas kemudian aktivitas dibebankan ke objek biaya berdasarkan penggunaannya, sehingga dengan *Activity-based Costing* system ini perhitungannya jauh lebih akurat dan terperinci jelas.

UD. PURNAMA JATI merupakan industri yang bergerak di bidang pengolahan makanan oleh-oleh. Macam produk yang dihasilkan dari UD. PURNAMA JATI ada 5 macam produk diantaranya, prol tape, brownnis tape, pia tape, dodol tape, dan pia tape. Lokasinya berada di Jl. Bungur no 05 Jember. Proses produksi pada UD. PURNAMA JATI menggunakan beberapa mesin yang cukup menyerap banyak biaya, sehingga diperlukan ketelitian dalam mengalokasikan setiap biayanya. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sangat berpengaruh terhadap penetapan harga pokok produksi dan harga pokok produksi ini berfungsi sebagai dasar penentuan harga jual dan laba, maka dari itu perhitungannya harus benar-benar akurat.

Penentuan harga pokok produk di UD. PURNAMA JATI menerapkan metode konvensional. Perhitungan tersebut cukup sederhana, namun yang menjadi masalah utama disini mengenai pembebanan biaya overhead pabrik pada metode konvensional yang tidak terperinci dengan jelas, hal tersebut akan berpengaruh pada penentuan harga pokok produksi yang menjadi tinggi dan berpengaruh pula pada harga jualnya.

Berdasarkan permasalahan, maka penulisan mengambil judul tentang penerapan *Activity-based costing system* dalam penentuan harga pokok produksi. Penulis juga ingin membandingkan antara perhitungan kedua metode agar nantinya dapat membantu bagi pihak industri untuk menentukan harga pokok produksi kedepannya dengan lebih baik lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode akuntansi konvensional pada UD. PURNAMA JATI ?
- b. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity-based costing system* pada UD. PURNAMA JATI ?
- c. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi pada UD. PURNAMA JATI dengan menggunakan metode konvensional dan metode *Activity-based costing system* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian saya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode akuntansi konvensional pada UD. PURNAMA JATI.
- b. Untuk mengetahui hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity-based costing system* pada UD. PURNAMA JATI.
- c. Untuk mengetahui perbandingan harga pokok produksi pada UD. PURNAMA JATI dengan menggunakan metode konvensional dan metode *Activity-based costing system*.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi.
- b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk menentukan harga pokok produksi kedepannya.
- c. Bagi ilmu pengetahuan, dapat menambah wawasan terhadap pembaca yang membutuhkan.